

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu” (Sukmadinata, 2013:317)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui dengan menentukan jumlah populasinya terlebih dahulu lalu di hitung jumlah sampel yang harus diambil seberapa banyak setelah itu dianalisis seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011 : 5) “kuantitatif adalah Penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik serta jenis datanya dapat diukur atau dihitung secara langsung”. Adapun metode penelitian dalam skripsi ini yaitu menggunakan metode secara survey. Metode penelitian survey

digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Pada penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.

3.2 Variabel Penelitian

a. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rincisebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Varibel terikat Y					
Hasil Belajar (Y)	Hamalik (2017: 30) Hasil Belajar perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik	Jumlah skor dengan mengukur variabel motivasi siswa	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan anket dengan standar pengukuran menggunakan likert menyangkut variabel hasil Belajar	a. Kecakapan intelektual b. Sikap (attitude) c. Strategi kognitif d. Kecakapan motoricInformasi verbal	Ordinal

Varibel Terikat Z					
Motivasi Siswa (Z)	Hamzah B. Uno (2011: 23) Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut	Jumlah skor dengan menggunakan akan angket untuk mengukur variabel motivasi siswa	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan likert menyangkut variabel motivasi siswa	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan cita-cita masa depan	Ordinal
Varibel Bebas X2					
Kemandirian Belajar (X2)	(HarisMujiman. 2011: 1-2) Kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Dalam penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu	Jumlah skor dengan menggunakan akan angket untuk mengukur variabel kemandirian belajar	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan skala likert menyangkut variabel	a. Memiliki rasa tanggung jawab dan tidak tergantung pada orang lain, b. Memiliki rasa ingin tahu	Ordinal

	belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri		kemandirian belajar	yang biasa c. Memiliki sikap percaya diri	
Varibel BebasX2					
Lingkungan keluarga (X1)	(Hasbullah. 2012 : 38) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama,karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.	Jumlah skor dengan menggunakan angket untuk mengukur variabel lingkungan keluarga	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan skala likert menyangkut variabel lingkungan keluarga	a. Cara orang mendidik b. Relasi antar anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Perhatian Orang tua f. Latar Belakang keluarga	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran secara daring terhadap kemandirian siswa kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan melihat berbagai faktor yang terkait dengan peristiwa

tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 2 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas XIISMA Negeri 8 Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa angka, analisis yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut pendapat Mundir (2012 : 13) Populasi adalah “seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya dengan Jumlah 170 siswa. Untuk penelitian ini tidak diperlukan pengambilan sampling mengingat jumlah siswa yang dijadikan sumber atau responden jumlahnya tidak terlalu besar

Tabel 3.2
Populasi Peneletian

Kelas	Jumlah Siswa
IPS 1	36
IPS 2	36
IPS 3	36
IPS 4	28
IPS 5	34
Jumlah	170

Sumber : TU SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian ini terbatas pada siswa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya dengan jumlah 170 siswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Pengambilan sampel dengan teknik ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen. Dalam penelitian ini, berdasarkan ciri-ciri antara lain bahwa pada awal pembagian kelas tidak ada

kelas unggulan, semua kelas dengan guru yang sama dan dalam pengajarannya menggunakan literatur yang sama.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sedangkan guna sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah: “Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil(Sugiyono, 2011:122)

Dengan demikian maka jumlah sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas XII SMAN 8 Tasikmalaya yang berjumlah 170 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru kelas dan siswa dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang dikirimkan ke WA grup.

b. Angket

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan

permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Sugiyono 2017:109)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti. Dengan metode kuesioner, peneliti dapat memperoleh data dari responden dengan efisien. Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket langsung yang tertutup dengan bentuk pilihan ganda yang akan disediakan empat alternatif jawaban pertanyaan sehingga responden. Berikut ini adalah kisi-kisi angket pada instrumen penelitian dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variebal	Indikator	Kisi-kisi
Lingkungan Keluarga (X1)	Cara orang tua mendidik	1. Penaruh orang tua
		2. Sikap perhatian
		3. Mengatur dan mengarahkan
		4. Mengatur waktu
	Relasi antara anak dan anggota keluarga	5. Memberikan kasih sayang
		6. Berdiskusi
		7. Pengawasan dan memonitoring
		8. Dukungan orang tua
		9. Sikap peduli
		10. Memberikan kenyamanan
		11. Meluangkan waktu
	Suasana Rumah	12. Kenyamanan
		13. Dukungan
		14. Perbedaan pendapat
		15. Kondisi kenyamanan lingkungan
Keadaan ekonomi keluarga	Keadaan ekonomi keluarga	16. Penghasilan keluarga
		17. Mwmnuhi kebutuhan belajar
		18. pengeluaran untuk pendidikan
		19. uang untuk keperluan sekolah
	Pengertian orang tua	20. Memahami
21. Pengertian mwmbwrikan waktu		
		22. Berusaha sendiri

Kemandirian siswa (X2)	Memiliki rasa tanggung jawab	23. Berani menyelesaikan soal 24. Tidak tergantung orang lain
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	25. memiliki rasa penasar 26. berusaha mencoba untuk menggali informasi
	Memiliki rasa percaya diri	27. Merasa yakin 28. merasa mampu
Motivasi siswa (Z)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	29. Tidak lekas putus asa
		30. Tidak lekas puas
		31. Ulet
	Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar	32. Rasa ingin tahu
		33. Minat dalam belajar
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	34. Upaya untuk meraihcita-cita
		35. Ketekunan dalam Belajar
Adanya penghargaan belajar	36. Ganjaran dan hukuman	
	37. Mendapat pujian	
Adanya kegiatan menarik dalam belajar	38. Kreatif dalam penyampaian materi	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	39. Suasana tempat belajar	
Hasil belajar (Y)	Jumlah skor dengan mengukur variabel motivasi siswa	40. Kecakapan intelektual
		41. Sikap (<i>attitude</i>)
		42. Stategi kognitif
		43. Kecakapan motorik
		44. Informasi verbal

c. Wawancara

(Sugiyono, 2017 :137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal haldari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1. Skala Penilaian Instrumen

Untuk dapat memperoleh data dari keempat variabel ini diperlukan dua cara pengambilan data yaitu menyebar angket untuk variabel Lingkungan Keluarga dan Kemandirian belajar, sedangkan data prestasi belajar dapat diperoleh dari dokumentasi. Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal member tanda (√) pada jawaban yang tersedia.

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.6.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang diambil dari Suharsimi Arikunto (2010: 213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$(\sum X)(\sum Y)$: Jumlah perkalian skor X dan skor Y
$(X)^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir
$(Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total
N	: Jumlah responden

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Arikunto (2010: 213)

b. Uji Reliabilitas

Instrumen Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui keajegan suatu alat ukur/ instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha. Dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	: Realibilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan
1	: Bilangan konstan
$\sum ob^2$: Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$: Jumlah varian total

Berikut ini adalah hasil dari Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha (α) yang didapat $\geq 0,70$.

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.935	17

Diperoleh R hitung = 0,935 dan R tabel 0,1293 Maka dapat disimpulkan R hitung > R tabel maka dapat dikatakan reliabel

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.703	11

Diperoleh R hitung = 0,703 dan R tabel 0,1293 Maka dapat disimpulkan R hitung > R tabel maka dapat dikatakan reliabel

Tabel 8.8

Uji Reliabilitas Motivasi Siswa

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.927	21

Diperoleh R hitung = 0,972 dan R tabel 0,1293 Maka dapat disimpulkan R hitung > R tabel maka dapat dikatakan reliabel

Tabel3.9
Uji Reliabilitas Hasil Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.844	24

Diperoleh R hitung = 0,844 dan R tabel 0,1293 Maka dapat disimpulkan R hitung > R tabel maka dapat dikatakan reliabel

b. Teknik Analisis Data

Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana Persamaan umum garis regresi linier sederhana :

$$Y = AX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Hadi, 2014: 5)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linier yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a_1X + a_2X + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XIISMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Mulyasari No.03, Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan Desember 2021. Berikut ini tabel Jadwal Penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli		
		2020			2021												2022												2023								
1	Pengajuan Judul																																				
	a. Observasi awal																																				
	b. Penyusunan Proposal																																				
	c. Pengajuan Proposal																																				
	d. Pengajuan Judul																																				
	e. Obsevasi Awal																																				
	f. Revisi Porposal																																				
2	Pelaksanaan Penelitian																																				
3	Pengumpulan Data																																				
4	Penyusunan Skripsi																																				
5	Pelaporan Skripsi																																				